

## UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING MELALUI EDUKASI MENGGUNAKAN *LEAFLET* PADA MASYARAKAT DI DESA TUNGKARAN KECAMATAN MARTAPURA

Muhammad Ikhwan Rizki<sup>1,2\*</sup>, Anna Khumaira Sari<sup>1,2</sup>, Normaidah<sup>1,2</sup>, Hayatun  
Izma<sup>1,2</sup>, Liling Triyasmono<sup>1,2</sup>, Laura Sarwo<sup>1</sup>, Mutia Mawaddah<sup>1</sup>, Sofia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi FMIPA Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FMIPA Universitas Lambung  
Mangkurat

Email<sup>1</sup>: [ikhwanrizki@ulm.ac.id](mailto:ikhwanrizki@ulm.ac.id)

### ABSTRAK

Stunting merupakan suatu keadaan kurangnya gizi yang bersifat kronis dan memiliki dampak jangka panjang dalam pertumbuhan, kemampuan mental dan kognitif, rendahnya imunitas, produktifitas, dan reproduksi. Desa Tungkaran berada di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Prevalensi kasus balita stunting di Kalimantan Selatan pada 2018 mencapai 25-30%. Metode ceramah merupakan metode penyampaian informasi secara lisan. *Leaflet* merupakan media cetak yang untuk penyampaian informasi kepada masyarakat secara efektif. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat sebagai upaya dalam pencegahan dan penanganan kejadian stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi edukasi stunting kepada masyarakat, *pretest*, penyampaian edukasi dengan media *leaflet*, diskusi, dan tanya jawab, serta evaluasi kegiatan dengan *posttest*. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Tungkaran, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar menggunakan metode ceramah dengan media *leaflet* menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu balita, kader posyandu, dan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan stunting pada anak dari 77,57% menjadi 99,69%.

**Kata Kunci:** anak, stunting, *leaflet*

### ABSTRACT

*Stunting is a condition of chronic malnutrition and has long-term impacts on growth, mental and cognitive abilities, low immunity, productivity and reproduction. Tungkaran Village is in Banjar Regency, South Kalimantan. The prevalence of stunting under five cases in South Kalimantan in 2018 reached 25-30%. The lecture method is a method of conveying information orally. Leaflets are printed media for conveying information to the public effectively. The aim of this activity is to increase public knowledge as an effort to prevent and handle stunting incidents. Community service activities include stunting education to the community, pretests, delivering education using leaflets, discussions and questions*

*and answers, as well as evaluating activities with posttests. The results of implementing community service in Tungkaran Village, Martapura District, Banjar Regency using the lecture method using leaflet media showed an increase in the knowledge of mothers of toddlers, posyandu cadres and the community about preventing and handling stunting in children from 77.57% to 99.69%.*

**Keyword:** *children, stunting, leaflet*

## **PENDAHULUAN**

Stunting merupakan suatu keadaan kurangnya gizi yang bersifat kronis dan memiliki dampak jangka panjang dalam pertumbuhan, kemampuan mental dan kognitif, rendahnya imunitas, produktifitas, dan reproduksi<sup>1</sup>. Menurut WHO, stunting adalah gangguan perkembangan anak yang disebabkan oleh gizi yang buruk, permasalahan infeksi yang terjadi secara berulang, dan tidak memadainya psikososial<sup>2</sup>. Pemberian edukasi bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan terkait penanganan dan pencegahan stunting baik pada remaja maupun wanita dewasa<sup>3</sup>.

Prevalensi kasus balita stunting di Kalimantan Selatan pada 2018 mencapai 25-30%<sup>1</sup>. Prevalensi kasus balita stunting di Kabupaten Banjar pada 2019-2021 secara berturut-turut sebesar 26,3%; 20,2%; dan 9,1%.

WHO menganggap kesehatan masyarakat dapat dikatakan kronis jika prevalensi stunting melebihi angka 20%<sup>4</sup>. Prevalensi kasus balita stunting di Kabupaten Banjar memang menunjukkan penurunan dari tahun 2019 hingga 2021. Namun, edukasi mengenai stunting penting dilakukan karena kasus stunting di Kalimantan Selatan dan Kabupaten Banjar pernah melebihi 20%. Desa Tungkaran merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Pendidikan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan. Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan akan berdampak pada kualitas hidup seseorang. Pendidikan kesehatan dapat mengubah perilaku dan pola hidup sehat seseorang. Edukasi kesehatan merupakan salah satu kegiatan dalam pencegahan dan penanganan stunting dengan

memberikan informasikan pada masyarakat<sup>5</sup>. Metode dalam memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan pada kader atau masyarakat yaitu metode ceramah dengan bantuan *leaflet*. Metode ceramah merupakan metode penyampaian informasi yang dilakukan dengan berbicara langsung yang diakhiri dengan diskusi atau Tanya jawab.. Leaflet adalah media cetak yang dapat digunakan pada kegiatan media penyampaian informasi kepada masyarakat yang menarik dan mudah disebarluaskan<sup>6</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini merupakan kegiatan edukasi atau pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Tungkaran mengenai stunting dan upaya pencegahan/penangannya. Pengabdian masyarakat di Desa Tungkaran dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan edukasi stunting pada ibu balita dan kader posyandu di posyandu RT 06 Desa Tungkaran dan di poskesdes Tungkaran serta

edukasi stunting secara *door to door* ke rumah warga di RT 06 Desa Tungkaran

2. *Pretest* yang meliputi evaluasi mengenai pengetahuan stunting dan cara pencegahan/ penanganan stunting
3. Penyampaian informasi dan intervensi dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media *leaflet*
4. Focus Discussion Grup dan Diskusi
5. *Post test* sebagai evaluasi kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam beberapa rangkaian. Edukasi stunting pada ibu balita dan kader posyandu di Posyandu RT 06 Desa Tungkaran serta secara *door to door* ke rumah warga di RT 06 Desa Tungkaran dilakukan pada 06 Juli 2023. Edukasi stunting pada ibu balita dan kader posyandu di poskesdes Tungkaran dilakukan pada 13 Juli 2023. Bentuk rancangan evaluasi dapat berupa:

1. *Pretest* dilakukan sebelum materi disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui

tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi.

2. *Post test* dilakukan setelah materi disampaikan kepada peserta. Tujuan dilakukan post test untuk melihat pemahaman peserta setelah edukasi diberikan. Hasil pretes dan postes selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui terjadinya perubahan atas pengetahuan peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting dan upaya pencegahan dan penanganannya dilakukan Desa Tungkaran Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Pelaksanaan kegiatan yaitu pada jam 09.00-12.00 WITA, melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

### a. Perkenalan

Sebelum melakukan kegiatan edukasi dalam upaya pencegahan/penanganan stunting di Desa Tungkaran, tim pengabdian dari Prodi Farmasi Universitas Lambung Mangkurat melakukan perkenalan

terlebih dahulu kepada kepala desa setempat dan juga kepada ibu balita dan kader posyandu di RT 06 serta kepada warga RT 06 yang di edukasi secara *door to door*

### b. *Pretest*

*Pretest* dilaksanakan sebelum pemberian materi edukasi stunting menggunakan media *leaflet*. Ibu balita, kader posyandu, serta masyarakat yang diedukasi secara *door to door* diminta untuk mengisi lembar soal dengan kurun waktu 5 hingga 10 menit. Saat mengisi soal *pretest* ibu balita, kader posyandu dan juga warga desa dipandu oleh mahasiswa yang juga ikut tergabung dalam pengabdian ini. Bagi warga yang tidak bisa menulis maka akan dibantu oleh mahasiswa untuk mengisi lembar *pretest* berdasarkan jawaban yang diberikan oleh warga.

### c. Penyampaian materi menggunakan media *leaflet* meliputi:

- 1) Penyampaian informasi pengertian stunting dan prevalensinya di Indonesia
- 2) Pemberian informasi ciri-ciri stunting pada anak

- 3) Pemberian informasi tentang penyebab stunting pada anak
- 4) Pencegahan dan penanganan stunting pada anak

d. Focus Group Discussion dan Tanya Jawab

Kegiatan ini dilakukan pada saat selesai melakukan penyampaian materi secara ceramah menggunakan media *leaflet*. Masyarakat yang masih bingung secara aktif bertanya maupun berdiskusi dengan pemateri.

e. *Postest*

*Postest* dilaksanakan sesudah pemberian materi edukasi stunting menggunakan media *leaflet*. Ibu balita, kader posyandu, serta masyarakat yang diedukasi secara *door to door* diminta untuk mengisi lembar soal dengan kurun waktu 5 hingga 10 menit. Saat mengisi soal *postest* ibu balita, kader posyandu dan juga warga desa dipandu oleh mahasiswa. Mahasiswa Prodi Farmasi FMIPA ULM ikut dilibatkan dalam pengabdian masyarakat ini. Peserta yang memiliki keterbatasan dalam menulis dapat dibantu oleh mahasiswa untuk mengisi lembar *pretest* berdasarkan jawaban yang

diberikan oleh peserta.

f. Penutup

Pengabdian masyarakat berlangsung pada hari Kamis 6 Juli 2023 di Posyandu dan *door to door* ke rumah warga di RT 06 Desa Tungkaran. Kemudian dilanjutkan pada hari Kamis 13 Juli 2023 dilakukan di Poskesdes Tungkaran. Desa Tungkaran berada di wilayah Kecamatan Martapura yang merupakan bagian dari Kabupaten Banjar dengan jarak berkisar 5,8 km dari pusat kota Martapura.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada kader posyandu, ibu balita dan warga desa RT 06 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Rata-rata peserta yang terlibat merupakan Ibu Rumah Tangga dan kader posyandu dengan rentang usia yaitu 18-43 tahun. Kader posyandu memiliki peran yang sangat nyata dalam perkembangan tumbuh dan kembang dari balita dan juga kesehatan orang tua<sup>7</sup> sehingga dijadikan salah satu sasaran dalam edukasi stunting pada pengabdian ini.

Edukasi stunting ini dilakukan di Posyandu RT 06, *door to door* di

rumah warga desa serta di Poskesdes RT 6 menggunakan media *leaflet*. Media *leaflet* adalah sumber informasi dengan bentuk selebaran dilengkapi dengan gambar-gambar agar pembaca lebih tertarik, media *leaflet* juga didesain dengan bahasa yang komunikatif agar pembaca mudah memahaminya<sup>8</sup>



**Gambar 1. Leaflet Edukasi**

*Leaflet* dipilih sebagai sarana dalam penyampaian informasi dan edukasi stunting pada pengabdian ini dikarenakan *leaflet* memiliki karakter yang berbeda daripada bentuk media cetak lainnya. Desainnya yang menarik dan sederhana membuat

*leaflet* dinilai lebih efektif sebagai sarana penyampaian edukasi. Keunggulan lain dari *leaflet* yaitu lebih simpel dan mudah untuk dibawa kemana saja<sup>8</sup>

Peserta yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini akan menjawab pretes diawal kegiatan, yang berkaitan dengan materi yang akan diinformasikan. *Pretest* adalah tes yang diberikan di awal untuk mengukur pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan<sup>9</sup>



**Gambar 2. Warga Mengisi Pretest**

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan penyampaian materi, pada kegiatan ini, materi yang disampaikan meliputi pengertian stunting dan prevalensinya di Indonesia, ciri-ciri, penyebab dan pencegahan ataupun penanganan stunting pada anak. Peningkatan pengetahuan pencegahan stunting kepada masyarakat terutama orang tua

ditujukan agar mampu melakukan tindakan mencegah stunting sedini mungkin<sup>10</sup>



**Gambar 3. Penyampaian Materi**

Peserta juga diminta untuk mengisi *postest* setelah pemberian materi diberikan. *Postest* adalah tes yang diberikan di akhir kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dapat dikuasai setelah materi diberikan<sup>11,12,13</sup>



**Gambar 4. Kader Mengisi *Postest***

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tungkaran untuk pencegahan dan penanganan stunting ini ditutup dengan sesi foto bersama dengan kader posyandu.



**Gambar 5. Foto Bersama Kader**

Hasil dari pretest yang sudah dilakukan didapatkan nilai rata-rata yaitu sebesar 77,57%, angka ini mengalami kenaikan setelah pemberian materi tentang stunting diberikan yaitu dilihat berdasarkan rata-rata nilai *postest* menjadi 99,69%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta berkait dengan stunting.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Tungkaran, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar menggunakan metode ceramah dengan media *leaflet*, diketahui terdapat peningkatan pengetahuan ibu balita, kader serta warga desa tentang stunting dan pencegahan maupun upaya penanganannya, dari 77,57% menjadi 99,69%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat secara khusus menyampaikan terimakasih untuk Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan dana Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Tahun 2023 untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) UNICEF, 2020, *Situasi Anak di Indonesia*, UNICEF Indonesia, Jakarta.
- 2) WHO, 2018, *Reducing Stunting In Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025*, World Health Organization, Geneva.
- 3) Agritubella SM, Delvira W, 2020, Efektifitas Poster Pola Diet 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu, *Jurnal Endurance*, 5(1): 168-179.
- 4) Heldawati, Kartika NY, Efendi M, Rusdiansyah, 2022, Perkembangan Prevalensi Balita Stunting di Provinsi Kalimantan Selatan, *Jurnal Geografika*, 3(1): 33-44.
- 5) Ismainar H, Marlina H, Triana A, 2022, Cegah Stunting Melalui Edukasi Kesehatan di Masa Kehamilan di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru, *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 2(2): 81-88.
- 6) Suryanti Y, 2021, Pengaruh Penkes Menggunakan Metode Ceramah dan Leaflet terhadap Tingkat Kecemasan Primigravida, *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 11(22): 110-118.
- 7) Sahira NS, Assariah KSP, 2023, Edukasi dan Pendampingan Program Cegah Stunting, *Jurnal Bina Desa*, 5(1): 33-38.
- 8) Andini R, 2022, Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Stunting dengan Pendampingan Ibu Hamil di Kelurahan Plamongsari Kecamatan Tembalang Kota Semarang, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 65-71.
- 9) Adri RF, 2020, Pengaruh Pre-test terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar, *Menara Ilmu*, 14(1): 81-85.
- 10) Septyawan AY, Rianti M, 2022, Efektivitas Penyuluhan dalam Meningkatkan Pengetahuan Stunting Warga RT 14 Kelurahan Bukit Pinang, Kota Samarinda, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3): 1458-1461.
- 11) Effendy I, 2016, Pengaruh Pemberian Pre-test dan Post-test terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung, VOLT: *Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2): 81-88.
- 12) Rizki M, Linggg H, Srikartika V, Intannia D, 2022, Edukasi Pencegahan Dan Pengobatan Diare Anak Menggunakan Experiential Methods Pada Ibu-Ibu Pkk Di Desa Pasar Kemis Kabupaten Banjar, *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, Vol 2 No.1, Hal 14-20
- 13) Sari A, Rizki M, Fadlillaturahmah, Khairunnisa A, Taufik M, Pratama D, Rahmatullah A, 2022, Pengembangan Produk Dan Digitalisasi Pemasaran Pada Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) PJ Pucuk Sirih Asal Banjarmasin, *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, Vol 2 No.2, Hal 110 - 120